

## PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING, SELF-EFFICACY, TASK COMMITMENT DAN KONDISI LINGKUNGAN TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA KEBIDANAN MERAUKE – PAPUA

Endah Purwanti<sup>1</sup>, Ade Ragil Agung Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>2</sup>Prodi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [purwanti\\_endah73@yahoo.com](mailto:purwanti_endah73@yahoo.com)

### ABSTRAK

Latar belakang : Tingkat prokrastinasi akademik di institusi Akademi Kebidanan Merauke yang cenderung mengalami peningkatan. Prokrastinasi akademik adalah penundaan tugas akademik/pengulangan akademik. Data mahasiswa akademi kebidanan Yaleka Merauke yang mengulang tahun kuliah 2012/2013 sebanyak 7,5 % dari 40 mahasiswa, tahun kuliah 2013/2014 sebanyak 13,8 % dari 65 mahasiswa, tahun kuliah 2014/2015 sebanyak 18,9% dari 158 mahasiswa. Prokrastinasi akademik dapat dihubungkan dengan aspek-aspek individu antara lain pengaturan diri yaitu kegagalan pengaturan diri dalam melakukan pembelajaran mandiri (self-regulated learning), keyakinan terhadap kemampuan diri (self-efficacy) ,tanggung jawab terhadap tugas (task commitment) dan kondisi lingkungan. Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh self-regulated learning, self- efficacy dan task commitment dan kondisi lingkungan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa akademi kebidanan. Metode : Penelitian deskriptif pendekatan cross sectional, Analisis data yang digunakan tehnik analisis regresi berganda . Penelitian i dilaksanakan di akademi kebidanan Yaleka Merauke, pada bulan september 2016. Populasi mahasiswa akademi kebidanan Yaleka Merauke tingkat dua dan tiga berjumlah 172. Tehnik sampling yang purposive sampling yang berjumlah 120 mahasiswa. Hasil : Ada pengaruh yang signifikan antara self-regulated learning,self-efficacy. task commitment dan kondisi lingkungan (ukuran kelas) terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Merauke. Uji model regresi memberikan model signifikan (Sig.0,000<0,005) dengan nilai R sebesar 0,790 dan R square 0,625, berarti secara simultan 62% perubahan pada prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh self-regulated learning,self-efficacy dan task commitment dengan kekuatan hubungan yang kuat. Setelah dilakukan uji t didapatkan kontribusi/sumbangan efektif self-regulated learning terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Merauke-Papua sebesar 33,4%, kontribusi self-efficacy terhadap prokrastinasi akademik sebesar 22% , kontribusi task commitment terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Merauke sebesar 25,2% dan kontribusi ukuran kelas terhadap prokrastinasi akademik sebesar 35,1%

**Kata Kunci :** Self Regulated Learning, Self Efficacy, Task Comitment, Lingkungan, Prokrastinasi

### PENDAHULUAN

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan Ahli Madya Kebidanan yang nantinya diharapkan menjadi bidan professional pemula yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan mengenai masalah kesehatan khususnya penanganan kesehatan ibu hamil, ibu melahirkan dan perawatan bayi. Penyelenggaraan pendidikan pada Pendidikan Diploma III Kebidanan terdiri dari pemberian teori di kelas, praktikum di laboratorium kebidanan dan pembelajaran klinik yang dilaksanakan di rumah sakit , puskesmas dan bidan praktek swasta

Untuk dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu enam semester seperti yang diharapkan institusi, adakalanya mahasiswa kebidanan menghadapi permasalahan dalam menjalani pendidikannya yaitu tidak mampu menyelaraskan proses pembelajaran yang terdiri dari teori, praktek dan klinik, sehingga sering terjadi pengulangan dan penundaan matakuliah berjalan karena mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akademiknya dengan baik dan tepat waktu, sehingga waktu tempuh kuliah bertambah menjadi delapan semester atau bahkan dikeluarkan dari pendidikan.Berdasarkan data dari

bagian evaluasi akademi kebidanan yaleka Merauke, mahasiswa yang melakukan penundaan akademik pada tahun kuliah 2012/2013 sebanyak 7,5 % dari 40 mahasiswa, tahun kuliah 2013/2014 sebanyak 13,8 % dari 65 mahasiswa, tahun kuliah 2014/2015 sebanyak 18,9 % dari 158 mahasiswa.

Dalam kajian psikologi, fenomena menunda suatu tugas atau pekerjaan dikenal dengan istilah prokrastinasi (Ferrari,dkk.,1995) Prokrastinasi ini dapat terjadi di setiap bidang kehidupan, satu diantaranya adalah bidang akademik, prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan seseorang dapat dihubungkan dengan aspek-aspek individu antara lain pengaturan diri yaitu kegagalan pengaturan diri dalam melakukan pembelajaran mandiri (self regulated learning), keyakinan individu pada kemampuannya (self-efficacy) dan pengikatan diri terhadap tugas (task commitment) secara faktor internal dan secara faktor eksternal dapat diakibatkan salah satunya adalah kondisi lingkungan yang kurang pengawasan dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini ingin mengkaji dan menganalisis variabel mana yang memberikan pengaruh besar terhadap terjadinya prokrastinasi akademik, sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pihak program pendidikan kebidanan dalam mengatasi masalah prokrastinasi akademik agar mahasiswa kebidanan dapat lulus tepat waktu dan terhindar dari sanksi akademik yaitu di dikeluarkan dari pendidikan bila dalam delapan semester tidak dapat menyelesaikan pendidikannya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah ada pengaruh yang signifikan antara self-regulated learning, self- efficacy, task commitment dan kondisi lingkungan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Yaleka Merauke ?

## **METODE**

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk menilai hubungan atau pengaruh diantara dua atau lebih konsep tanpa adanya kontrol atau manipulasi terhadap variabel. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akademi kebidanan Yaleka Merauke tingkat dua dan tingkat tiga yang berjumlah 120 orang. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk skala/ kuesioner yang terstruktur terdiri dari skala prokrastinasi akademik, skala self efficacy, skala task commitment dan skala kondisi lingkungan (ukuran kelas). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi setelah responden menyatakan bersedia untuk diteliti melalui informed consent. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti hingga selesai. Kuesioner dikumpulkan setelah responden menjawab semua pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis tehnik analisa regresi ganda yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas (self-regulated learning, self-efficacy, task commitment dan kondisi lingkungan) terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik), dengan memenuhi syarat-syarat yang harus terpenuhi untuk menganalisis data yaitu, uji asumsi klasik yaitu : uji normalitas, uji linearitas, independence of residual, uji multikolinieritas, uji homokedastitas. Analisa perhitungan statistik pada penelitian ini dibantu dengan komputer dengan program Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 23.0

## **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 26 mahasiswa kebidanan Merauke yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi, 67 mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang dan 27 mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik rendah. Berdasarkan skala self-regulated learning terdapat 27 mahasiswa kebidanan Merauke yang memiliki tingkat self-regulated learning tinggi, 62 mahasiswa yang memiliki tingkat self-regulated learning sedang dan 31 mahasiswa yang memiliki tingkat self regulated learning rendah, perhitungan skala self-efficacy menunjukkan bahwa terdapat 28 mahasiswa kebidanan Merauke yang memiliki tingkat self-efficacy tinggi, 63 mahasiswa yang memiliki tingkat self-efficacy sedang dan 29 mahasiswa yang memiliki tingkat self-efficacy rendah dan dari perhitungan skala task commitment terdapat 19 mahasiswa kebidanan Merauke yang memiliki tingkat task commitment tinggi, 85 mahasiswa yang memiliki tingkat task commitment sedang dan 16 mahasiswa yang memiliki tingkat task commitment rendah. Skala kondisi lingkungan (ukuran kelas) menunjukkan 22 mahasiswa yang mengatakan ukuran

kelas baik, 67 mahasiswa mengatakan ukuran kelas cukup, dan 18 mahasiswa mengatakan ukuran kelas kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan multiple regression yang dilakukan terhadap skor prokrastinasi akademik, skor self-regulated learning, skor task commitment dan skor kondisi lingkungan (ukuran kelas) didapatkan hasil untuk uji F sebesar  $p$  sebesar 0,000 dan suatu hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila  $p$  lebih kecil dari 0,05. Hasil uji F yang diperoleh dalam penelitian ini signifikan karena  $p < 0,05$  sehingga mengakibatkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dari masing-masing variabel independent penelitian diterima. Hasil Uji t pada penelitian ini didapatkan variabel self-regulated learning ( $X_1$ ) adalah sebesar (-4,983) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), ini mengartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable self-regulated learning ( $X_1$ ) terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Yaleka Merauke, hasil uji t untuk variabel self-efficacy adalah sebesar (-3,340) dengan tingkat signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ), ini mengartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable self-efficacy ( $X_2$ ) terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Yaleka Merauke, hasil uji t variabel task commitment ( $X_3$ ) adalah sebesar (-3,987) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), ini mengartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel task commitment ( $X_3$ ) terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Yaleka Merauke dan hasil uji t variabel kondisi lingkungan (ukuran kelas) ( $X_4$ ) adalah sebesar (-5,380) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) ini mengartikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel kondisi lingkungan (ukuran kelas) terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Yaleka Merauke.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa variable self-regulated learning, self-efficacy, task commitment dan ukuran kelas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Merauke, hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai R Squared sebesar 0,625. Kekuatan pengaruh dari ketiga variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yang ditunjukkan dengan nilai R adalah 0,790 yang berarti bahwa kekuatan pengaruh keempat variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  adalah kuat. Hubungan suatu variabel dikatakan kuat bila diatas 0,5 dan sangat kuat bila 0,9 (Azwar, 2012).

Hasil penelitian ini membuktikan pula bahwa perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa khususnya pada mahasiswa kebidanan cukup banyak dapat ditentukan oleh variabel-variabel kepribadian seperti variable self-regulated learning, variable self-efficacy dan task commitment, juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal satu diantaranya adalah ukuran kelas. Hal ini menguatkan kembali pada berbagai hasil penelitian terdahulu yang menemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antarlain, rendahnya control diri (self-control), self-consciousness, rendahnya self-esteem, self-efficacy, dan kecemasan sosial.

Harapan institusi pendidikan kebidanan tentunya menghasilkan keluaran pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas agar dapat bersaing dalam era sekarang ini dan mendatang. Mahasiswa kebidanan Merauke yang saat ini sedang menempuh studi di bangku kuliah merupakan calon competitor yang akan menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, namun bilamana perilaku prokrastinasi akademik sering dilakukan, akan dapat menjadi masalah tersendiri bagi mereka, sehingga dapat pula dikatakan bahwa tingkat kedisiplinan mereka rendah, dan juga dapat dianggap sebagai salah satu indicator bahwa mahasiswa yang seperti ini masih belum bisa diharapkan menjadi sumber daya manusia seperti yang diharapkan.

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa khususnya mahasiswa kebidanan dapat dikatakan sebagai suatu masalah, karena dapat menyebabkan gangguan pada proses pembelajaran selanjutnya serta memperpanjang waktu studi. Hal ini didukung oleh penelitian Tuckman 2002 yang mendapatkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik seseorang akan meningkat seiring dengan makin lamanya studi seseorang. Jika mahasiswa sudah sering melakukan perilaku prokrastinasi akademik, maka ini menjadi masalah yang perlu untuk mendapat perhatian serius.

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu adanya pemahaman bahwasanya prokrastinasi akademik tidak hanya terjadi karena faktor intelegensi, tetapi dapat pula di pengaruhi oleh faktor psikologis pebelajar dan faktor lingkungan, sehingga diharapkan para pendidik lebih intens memberikan motivasi

dan perhatian kepada pebelajar untuk meningkatkan self regulated learning, self-efficacy dan task commitment yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga penundaan akademik dapat dikurangi.

## KESIMPULAN

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa kebidanan Merauke ditentukan oleh self-regulated learning, self-efficacy, task commitment dan kondisi lingkungan (ukuran kelas).

Memperhatikan simpulan yang didapatkan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Meningkatkan peran dosen pembimbing akademik untuk lebih memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan self regulated learning, self-efficacy dan task commitment dalam proses pembelajaran agar terhindar dari perilaku prokrastinasi. Pihak institusi menyediakan ruang belajar/kelas sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Dosen atau staf pengajar pada Institusi Pendidikan Kebidanan diharapkan bersedia untuk menambah wawasan mengenai self-regulating learning, self-efficacy dan task commitment dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan yang diberikan oleh seorang profesional yang ahli dalam bidang psikologi pendidikan agar para dosen kebidanan dapat memahami permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan khususnya masalah prokrastinasi akademik dan dosen dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Mahasiswa kebidanan seharusnya dapat berupaya untuk meningkatkan self-regulated learning, self-efficacy dan task commitment yang dimiliki karena ketiga faktor tersebut dapat membantu proses pembelajaran yang dijalani sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan mahasiswa kebidanan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasinya dalam menjalani pendidikan yang pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat terhindar dari perilaku prokrastinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar .
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy. The Exercise of Control*. Standford university. New York : W.H. Freeman and Company.
- Cobb, R., Jr., (2003). *The Relationship between Self-Regulated Learning behavior and Academic Performance in web-based courses*. ([http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-03212003-130332/unrestricted/srlonline\\_dissertation.pdf](http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-03212003-130332/unrestricted/srlonline_dissertation.pdf)).
- Erkan, F.S (2011). *Academic procrastination among Undergraduates attending School of Psycal Education and sport : Role of General Procrastination, academic motivation and academic self-efficacy*. *Educational Research and Reviews* Vol. 6(5), pp. 447-455. (<http://www.Academicjournals.org/ERR> ISSN 1990-3 839 ©2011 Academic Journals.)
- Ferrari, J., R, Jhonson, J.L, McCown, W.G, (1995). *Procrastination and Task Avoidance. Theory, Research, and Treatment* . New York, N.Y. : Plenum Press.
- Field, A., (2009). *Discovering Statistic Using SPSS (3 rd.ed)*. London : Sage Publication, Ltd.
- Gollwitzer , P.M., Wieber, F. (2010). *Overcoming Procrastination through Planning* In C. Andreou, M.D. White (Eds.), *The Thief of Time. Philosophical Essays on Procrastination*. (pp.185-205). New York Oxford University Press.
- Hawadi, R.A (2002). *Identifikasi Keterbatasan Intelektual melalui Metode Non-tes*. Jakarta : Grasindo.
- Husna, A.N. (2012). *Motivasi dalam proses regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi*. ([http://www.academia.edu/4052664/Jurnal\\_Regulasi\\_Diri\\_Mahasiswa\\_Berprestasi](http://www.academia.edu/4052664/Jurnal_Regulasi_Diri_Mahasiswa_Berprestasi))
- Milgram, N., Naaman, N (1996). *Typology in Procrastination*. *Journal of Personality and Individual Differences*. Vol.20.No.6. (<http://www.sciencedirect.com/science/journal/01918869/20/6>.)
- Mónks, F.J., Knoers, AMP, Haditono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta Gajahmada University Press
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Naibaho Hastuti, Adi Formato, Veryco & Sugiarto (2010). *Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal manajemen Pemasaran* Vol.5,N0.1, April 2010: 22-16
- O'Donoghue, T., Rabin, M (1999). *Incentives for Procrastinators*. *Quarterly Journal of Economic*. Vol.114. No.3. ([http://qed.econ.queensu.ca/pub/students/phds/liuqian/MRG/Fall\\_2007/O%27Donoghue\\_Rabin1999.pdf](http://qed.econ.queensu.ca/pub/students/phds/liuqian/MRG/Fall_2007/O%27Donoghue_Rabin1999.pdf).)

- Pintrich, P.R. (2000). The Role of Goal orientation in self-regulated learning. In M. Boekarst ,P.R. Pintrich, eidner (Eds). Hand-book of self-regulation: Theory, rese arch and application. San Diago CA. : Academic press. ([http://www.academia.edu/1609837/goal\\_orientation\\_and\\_self-regulated\\_Learning\\_Strategies\\_as\\_Predictors\\_of\\_EFL\\_Students\\_GPA](http://www.academia.edu/1609837/goal_orientation_and_self-regulated_Learning_Strategies_as_Predictors_of_EFL_Students_GPA)).
- Popoola, B.I. (2005). A Studi Of The Relationship Between Procrastinatory Behaviour And Academic Performance Of Undergraduate Students In A Nigerian Uneversity . The African Symposium, journal of African educatiobal Rasearch. (<http://www.krepublisher.com/02-journals/JJS/JJS-11-0-000-000-2005.web/JJS-11-3-173-258-2005.pdf>.)
- Rakes, G. C. , Dunn, K. E. 2010. The Impact of Online Graduate Students' Motivation and Self-Regulation on Academic Procrastination. Journal of Interactive Online Learning. 9 (1), Spring 2010. (<http://www.ncolr.org/jiol/issues/PDF/9.1.5.pdf>.)
- Rancangan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2013)
- Razali, R., Jantan ,S., Hasyim, (2004). Psikologi Pendidikan. Kuala Lumpur : PTS Professional Publishing Bdn. Sdn. (<http://www.pts.com.my>.)
- Renzulli, (1990). Enrichment Cluster for ifted learning. (<http://www.gifted.uconn.edu>.)
- Schultz, D.(2005). Theories of Personality (8 th ed). Wodsworth. A devison of Thomson Learning inc.Tomson Learning is trade mark used berein under license.
- Solomon, L.J., Rothblum, E.D. (1984). Academic Procrastiana tion: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. Journal of Counseling Psychology. Vol. 31. ([http://www-rohan.sdsu.edu/~rothblum/doc\\_pdf/procrastination/Academic\\_Procrastination\\_Frequency.pdf](http://www-rohan.sdsu.edu/~rothblum/doc_pdf/procrastination/Academic_Procrastination_Frequency.pdf).)
- Steel, P (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? Personality and Individual Differences, 48, 926-934. (<http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2010.02.025>.)
- Thomas, C. R. , Gadbois, S. A. (2007). Academic Self-Handicapping: The Role of Self-Concept Clarity and Students' Learning Strategies. British Journal of Educational Psychology. 77, 101-119.
- Tuckman, B. W. (2002). Academic procrastinators: Their rationali zations and web-course performance. Paper presented at the Ame rican Psychological Association, Chicago. ([http://all.successcenter.ohio-state.edu/references/procrastinator\\_APA\\_paper.htm](http://all.successcenter.ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper.htm).) Wolters, C.A., Pintrich,P.R., Karabe nick,S.A (2003). Assesing Acade mic Self-Regulated learning. Paper Prepared for The Confe rence on Indicator of Positive Development: Definitions, Measu res,and Prospective Validity.
- Zimmerman, B.J (2000). Self-Efficacay : An Essential Motive to Learn. Contemporary Educational Psycho logy 25, 82–91, (2000) ,doi: 10. 1006 /ceps.1999.1016